

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PENGUKURAN LILA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II & III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASIRIH BARU KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Elsi Oktavianti<sup>1</sup>, Agus Jalpi<sup>2</sup>, Deni Suryanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [elsioktavianti27@gmail.com](mailto:elsioktavianti27@gmail.com)/No 085947287683

## ABSTRACT

Anemia in pregnant women is the main cause of bleeding which is a factor in maternal death in Indonesia. The incidence of anemia in pregnant women in the work area of the Basirih Baru Health Center Banjarmasin City in 64 pregnant women. This study aims to identify and analyze the relationship between maternal knowledge and measurement of LILA with the incidence of anemia in pregnant women in the second & third trimesters in the work area of the Basirih Baru Public Health Center, Banjarmasin City in 2022. This study used a cross sectional approach the population was pregnant women in the second & third trimesters. January – March 2022 totaling 179 people with a total sample of 64 respondents. Sampling use purposive sampling technique. This instrument uses maternal and child health books (Hb check and measurements LILA), questionnaires and interviews obtained by 64 respondents, most of whom are anemic as many as 31 people (48,4%), maternal knowledge was less as much as 22 (34,4%). Lila's measurement was below the normal limit 36 people (53,6%). Statistical test using the chi square test, there is a relationship between maternal knowledge and the incidence of anemia ( $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ ). It is hoped that health workers will be able to collaborate with the nutrition section for maternal nutrition regulation and be able to conduct regular counseling to increase knowledge of pregnant women about the dangers of anemia in pregnancy.

**Keywords** : Anemia Compliance, Mother's Knowledge, LILA measurement

---

## ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya pendarahan yang merupakan faktor kematian ibu di Indonesia. Kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin berjumlah 64 ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan pengukuran LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional*, populasi adalah ibu hamil trimester II & III pada bulan Januari – Maret tahun 2022 yang berjumlah 179 orang dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan buku KIA (pemeriksaan Hb dan pengukuran LILA), kuesioner dan wawancara diperoleh 64 responden yang sebagian besar mengalami anemia sebanyak 31 orang (48,4%), pengetahuan ibu kurang sebanyak 22 orang (34,4%), pengukuran LILA dibawah batas rata – rata normal sebanyak 36 orang (56,3%). Uji statistik menggunakan uji *chi square*, ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian anemia ( $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ ), ada hubungan pengukuran LILA dengan kejadian anemia ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ). Diharapkan petugas mampu melakukan kolaborasi dengan bagian gizi untuk pengaturan nutrisi ibu, serta dapat melakukan penyuluhan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia pada kehamilan.

**Kata Kunci** : Anemia, Pengetahuan Ibu dan Pengukuran LILA

## PENDAHULUAN

Menurut (WHO) dalam Infodatin Gizi (2016), menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil diseluruh dunia mengalami anemia. Tahun 2014 sebesar 85,1% ibu hamil mendapat tablet Fe, data tersebut belum mencapai target yang ditentukan sebanyak 53,1% pemberian tablet Fe pada ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riskesdes 2018, persentase kejadian anemia terjadi peningkatan 5 tahun terakhir. Pada Riskesdes tahun 2013 sebanyak 37,15% sedangkan hasil Riskesdes 2018 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan masalah kejadian anemia terjadi peningkatan sebesar 17,8%, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak dengan kelompok usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, dan kelompok usia 25-34 tahun sebesar 33,7%. Pada wanita usia subur, sangat mempengaruhi Kesehatan anak pada saat dilahirkan termasuk berpotensi terjadinya berat badan bayi kurang (BBLR) (Kemenkes RI, 2018).

Masalah BBLR pada ibu hamil termasuk kondisi kurangnya status gizi ibu terhadap mengkonsumsi energi dan protein yang tidak cukup. Berat bayi lahir adalah gambaran status Kesehatan yang didapat ibu selama kehamilan. Status kesehatan terutama status gizi pada ibu hamil sangat berpengaruh kepada status bayi yang akan dilahirkan. Factor resiko yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia. (Ridwan, A. 2019).

Anemia merupakan masalah kesehatan global dan serta penyebab utama kesakitan ibu dan kematian diseluruh dunia (Rai *et al.*, 2014). Anemia berpengaruh terhadap usia kehamilan, kelahiran, ataupun pada bayi. Kejadian anemia pada kehamilan bisa terjadi kelahiran prematur, keguguran, terjadi tumbuh kembang yang pesat, dan mudah sakit (Manuaba, 2012).

Anemia pada kehamilan jika tidak ditangani dapat menyebabkan dampak yang serius yaitu perdarahan. Perdarahan sebagai penyebab utama tingginya kematian ibu di Indonesia, dimana AKI menjadi salah satu indikator penilaian derajat kesehatan masyarakat. (Manuaba, 2010).

Upaya-upaya Pemerintah untuk mengatasi AKI pada ibu hamil telah dilakukan, antara lain meningkatkan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan, pembiayaan jaminan kesehatan, upaya kemasyarakatan secara langsung dengan menerapkan program pemerintah dalam pemberian tablet Fe 90 biji selama kehamilan, pendidikan gizi kepada masyarakat agar dapat mengetahui pola makan yang bergizi sehingga mampu meningkatkan tingkatan gizi pada setiap ibu hamil. Ibu hamil memerlukan zat gizi yang banyak serta status gizi yang bagus selama kehamilan. (Putri, 2017).

Salah satu pengukuran status gizi dengan pita (LILA) dan memiliki batas ambang LILA dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah 23,5 cm. pencegahan risiko KEK pada ibu hamil sebaiknya sebelum hamil memiliki LILA  $\geq$  23,5 cm. (Adriani, 2016).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) terhadap ibu hamil, disebabkan oleh pengetahuan ibu hamil kurang terhadap gizi, ketidak mampuan keluarga dalam menyediakan makanan bergizi dan kurangnya pemahaman ibu hamil dalam memakan makanan dengan gizi seimbang. Status gizi yang dialami ibu selama kehamilan bisa mempengaruhi perkembangan janin dikandungnya.

Berdasarkan hasil data bulan Januari - Maret terdapat 179 orang ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan ANC namun masih banyak ibu hamil yang memenuhi batas ambang LILA dibawah normal dan masih banyak kejadian anemia yang dialami ibu hamil. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kesehatan relatif tingginya penderita anemia terhadap ibu hamil diduga dari beberapa faktor seperti pengetahuan ibu dan status gizi.

Berdasarkan uraian diatas, yaitu peneliti tertarik melaksanakan observasi dengan topik "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pengukuran LILA dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022".

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari adanya suatu dinamika kolerasi (hubungan) antara faktor resiko dan efek. Penelitian ini memakai

pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru dengan total ibu hamil sebanyak 179 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara sederhana diambil secara khusus, dengan dihitung menggunakan rumus slovin yang didapat sampel sebanyak 64 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan buku KIA (pemeriksaan Hb dan Pengukuran LILA), ), wawancara, kuesioner yang terdiri dari (kuesioner karakteristik responden, pengetahuan ibu) dan dokumentasi (berupa gambar). Adapun variabel yang pakai dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder yang kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan program komputer dengan tahapan yaitu *tabulating, entry data, scoring, coding, editing* dan *cleaning*. Sedangkan cara analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel bebas (pengetahuan ibu hamil dan pengukuran LILA pada ibu hamil) dan variabel terikat (kejadian anemia pada ibu hamil)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Tingkat Pendidikan  
Ibu Hamil Trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru  
Kota Banjarmasin tahun 2022

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	17-40 tahun	61	95,3
	≥ 40 tahun	3	4,7
Pendidikan	PT	5	7,8
	SMA	15	23,5
	SMP	26	40,6
	SD	18	28,1

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II & III dengan 64 responden yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022. Dari hasil ini didapatkan karakteristik ibu hamil kategori usia dengan rata - rata usia ibu hamil ≥ 40 tahun sebanyak 3 orang (4,6%) dibandingkan pada usia 17-40 tahun sebanyak 61 orang (93,7%). Sedangkan untuk pendidikan yang dominan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 26 orang (40,0%) dibandingkan dengan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 5 orang (7,7%).

### 1. Univariat

Tabel 2  
Analisis Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pengukuran LILA  
dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II & III di Wilayah  
Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022

Variable	Kategori	n	%
Kejadian Anemia	- Tidak Anemia	31	48,4
	- Anemia	33	51,6
Pengetahuan Ibu	- Baik	21	32,8
	- Cukup	21	32,8
	- Kurang	22	34,4
Pengukuran LILA	- Normal	28	43,8
	- Kurang	36	56,3

Sumber : Data Primer, 2022

### **Kejadian Anemia**

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 33 orang (51,6%), disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu, ketidak patuhan dalam pemakaian obat zat besi selama kehamilan dan kurangnya kunjungan ANC ke puskesmas.

Anemia adalah suatu kejadian kurangnya hemaglobin dibawah nilai normal yaitu < 11 g/dL atau biasa diartikan dalam bahasa sehari hari kurang darah, rendahnya kadar sel darah merah dibawah normal (Rukiyah, 2010).

Anemia terhadap ibu hamil dikarenakan kurangnya nutrisi yang ada didalam tubuh, bisa juga disebabkan oleh penyakit kronis yang diderita oleh ibu hamil, bagi terhadap ibu hamil yang menderita anemia akan sangat beresiko terhadap janin yang dikandung. Penting penting bagi ibu hamil untuk mempelajari bagaimana caranya untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan (Manuaba, 2012).

Hasil penelitian ini juga searah penelitian Leonora (2019) di Puskesmas Kuala Makmur Kabupaten Simaule memperlihatkan bahwa ibu hamil mengalami kejadian anemia sebanyak 36 orang (70,3%).

### **Pengetahuan Ibu**

Berdasarkan tabel 2 menentukan bahwa ibu hamil mempunyai pemahaman kurang sebanyak 22 orang (34,4%) yang artinya masih banyak ibu hamil yang kurang memahami tentang kejadian anemia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan banyak menjawab salah pada pernyataan no 6 dan no 7 tentang kepatuhan minum tablet Fe selama kehamilan.

Hasil penelitian ini setuju dengan penelitian Fauziah. D. (2017) di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya memperlihatkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 21 orang (60,0%).

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penemuan suatu benda tertentu. Penemuan terlaksana melewati lima indra penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa. sebagai penemuan manusia diperoleh melalui kuping dan mata (Notoatmodjo, 2010).

### **Pengukuran LILA**

Berdasarkan tabel 2 dapat dinyatakan bahwa jumlah penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Basirih Baru kota Banjarmasin dari 64 responden yang diteliti terdapat sebanyak 36 orang (56,3%) yang mengalami anemia dengan pengukuran LILA dibawah batas rata – rata normal 20,5 cm – 22 cm.

Hasil penelitian ini setuju dengan penelitian Sholeha (2018) di Klinik Aminah Samarinda meyakinkan setengah ibu hamil mengalami anemia dengan pengukuran LILA dibawah batas rata - rata normal sebanyak 16 orang (30,2%).

Status gizi merupakan keseimbangan jumlah asupan (*intake*) zat besi dengan jumlah yang dibutuhkan (*requirement*) oleh tubuh sebagai fungsi biologis (pertumbuhan fisik, perkembangan, aktivitas, pemeliharaan kesehatan, dan lainnya) (Suryanto, 2009).

Ibu hamil berisiko KEK jika hasil pemeriksaan LILA < 23,5 cm, jika dalam pemeriksaan LILA  $\geq$  23,5 cm maka gizi ibu hamil baik atau tidak KEK, LILA < 23,5 cm termasuk kelompok yang sangat rentan mengalami kurang gizi (Kemenkes RI, 2012).

Status gizi ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin sebagian besar lebih dominan mengalami kejadian anemia dengan batas rata - rata pengukuran LILA 22,0 cm.

## 2. Bivariat

Tabel 3  
Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pengukuran LILA dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022

Variabel	Kejadian Anemia						<i>p-value</i>
	Tidak Anemia		Anemia		Total		
	n	%	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan Ibu</b>							
Baik	12	57,1	9	42,9	21	100	0,003
Cukup	10	47,6	11	52,4	21	100	
Kurang	2	9,1	20	90,9	22	100	
<b>Pengukuran LILA</b>							
Normal	22	78,6	6	21,4	28	100	0,000
Kurang	11	30,6	25	69,4	36	100	

Sumber :Data Primer, 2022

### Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II & III

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 90,9% responden mengalami kejadian anemia dengan tingkat pengetahuan kurang. Sedangkan 57,1% responden tidak mengalami anemia dengan tingkat pengetahuan baik.

Hasil analisis memperlihatkan *p-value*  $0,003 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti terdapat hubungan yang erat terhadap ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II & III di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Ramme (2016) didapatkan *p-value* = 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kritis antara informasi dan frekuensi anemia di Wilayah Kerja Poliklinik Gawat Darurat Tomohon.

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu oleh Mujib Hanan (2012) yang memenuhi syarat Elemen terkait untuk peristiwa kelemahan pada wanita hamil di Pusat Kemakmuran Pasean, hasilnya menunjukkan kontak yang sangat belum pernah terjadi sebelumnya dengan tingkat dasar *p-regard* = 0,05 dan  $N = 53$  dengan taraf  $0,006 < 0,05$  dimana ukuran yang ditunjukkan adalah ada hubungan antara dampak tingkat informasi terhadap masalah kekurangan zat besi pada ibu hamil.

Ketiadaan data dalam kehamilan dapat memicu tidak adanya pemahaman ibu hamil tentang pertarungan kerapuhan selama kehamilan sehingga ibu berhasil mengalami penyakit yang merusak ibu dan embrio (Sunita, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemahaman dan masalah kekurangan pada ibu hamil di lingkungan binaan Pemda Basirih Baru Kota Banjarmasin, hal ini dikarenakan ibu hamil memiliki data yang kurang termodifikasi. Ini sesuai dengan kecenderungan ibu untuk menelan obat zat besi. Nutrisi dan pemahaman ibu hamil sangat erat kaitannya, menyiratkan bahwa ibu hamil perlu memahami pertarungan pucat selama kehamilan, menyebabkan keputihan berulang yang tinggi yang membuat ibu hamil perlu pertimbangan dalam menggunakan obat zat besi dan ibu hamil cukup mudah. untuk mengelola KEK dan dapat menyebabkan penundaan pekerjaan, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur. , kelelahan pasokan tenaga kerja dan pertarungan kematian ibu dan bayi, sehingga bekerja pada bantuan pemerintah tenaga kerja sangat penting

## **Hubungan Pengukuran LILA dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II & III**

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 69,4% ibu hamil mengalami kejadian anemia dengan pengukuran LILA dibawah batas rata-rata normal, sedangkan 78,6% ibu hamil tidak mengalami kejadian anemia dengan pengukuran LILA diatas batas normal.

Berdasarkan hasil uji *chi square* menunjukkan *p-value* 0,000

$< \alpha$  0,05 maka  $H_a$  diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara pengukuran LILA dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II & III di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin tahun 2022.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Sholeha (2018) diperoleh *p-value* 0,004  $< \alpha$  0,05 yang memiliki arti ada hubungan tingkatan gizi dengan masalah anemia terhadap ibu hamil di Klinik Aminah Samarinda.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dipimpin oleh Ridwan (2019) di daerah Endemis Demam Hutan Kota Bengkulu didapatkan nilai  $p$  0,003  $< 0,05$ , dan hal tersebut benar-benar bermaksud bahwa ada hubungan antara tingkat gizi dengan penyakit pada ibu hamil. di daerah Endemis Demam Hutan Kota Bengkulu.

Renda (LILA) merupakan salah satu cara untuk melihat pertaruhan Kekurangan Energi Tetap (KEK) bagi Wanita Usia Subur (PUS). Perkiraan LILA tidak dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat kesehatan dalam jangka panjang. Lemah dalam kehamilan adalah suatu keadaan dimana ibu memiliki kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga atau kadar Hb 10,5 g/dL pada trimester berikutnya.

Status gizi yang baik selama kehamilan dapat mengurangi pertaruhan menghadapi kelemahan sehingga kebutuhan zat besi tercukupi. Wanita hamil yang merasa pucat meskipun status dietnya baik biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor keturunan, infeksi, infeksi kronis, obat-obatan dan zat sintesis (Tarwoto, 2007).

Status gizi yang buruk selama kehamilan dapat menyebabkan penyakit-penyakit akibat kekurangan protein yang menyebabkan tidak adanya perkembangan hemoglobin dan susunan trombosit merah (Lamadiah, 2006).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pengukuran LILA dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil trimester II & III di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin Tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masalah anemia terhadap ibu hamil trimester II & III di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin bahwa sebagian besar mengalami anemia sebanyak 31 responden (48,4%).
2. Pengetahuan ibu hamil setengah dengan kategori kurang sebanyak 22 responden (34,4%).
3. Pengukuran LILA pada ibu hamil sebagian besar mengalami anemia karena pengukuran LILA dibawah batas rata – rata normal sebanyak 36 responden (56,3%).
4. Ada hubungan pengetahuan ibu terhadap masalah anemia kepada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin diperoleh *p-value* = 0,003  $< \alpha$  (0,05).
5. Ada hubungan pengukuran LILA terhadap masalah anemia kepada ibu hamil di Puskesmas Basirih Baru Kota Banjarmasin diperoleh *p-value* = 0,000  $< \alpha$  (0,05).

### **Saran**

1. Bagi Ibu Hamil

Dengan penelitian ini diharapkan bagi ibu hamil maupun yang sedang mempersiapkan kehamilannya agar selalu memperhatikan jarak kehamilan terakhir dengan kehamilan yang akan datang. Serta diharapkan juga untuk rutin melakukan kunjungan ANC selama kehamilan untuk mengetahui perkembangan janin setiap bulannya, dan selalu mencukupi kebutuhan nutrisinya sebelum dan selama masa kehamilan. Selain itu, kebiasaan ibu hamil meminum obat zat besi menjadi salah satu pencegah mengurangi terjadinya anemia selama kehamilan.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada tenaga Kesehatan khususnya bidan untuk selalu memberikan edukasi dengan cara melalui penyuluhan tentang bahaya kurang darah terhadap ibu hamil kategorinya pada trimester II & III mengenai pencegahan anemia dalam penanganan selama kehamilan. Selain itu, tenaga Kesehatan harus rajin melakukan pemantauan dan pencatatan secara detail tentang kesehatan ibu dan status gizi selama kehamilan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil peneliti digunakan sebagai pedoman perbandingan bagi peneliti lain seperti dukungan keluarga, status ekonomi, usia ibu, lokasi penelitian dengan menambah jumlah sampel sampai dengan jenis penelitian berbeda

## REFERENSI

Adriani, M., & Wirjatmadi, B. 2016 .”*Perananan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*”. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group (diakses 10 Mei 2022)

Fauziah, D., 2017.”*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*”. Jurnal Bidkesmas Vol 2(8) (diakses 17 Juli 2022)

Kemendes RI., 2018 . Profil Kesehatan Indonesia (diakses 24 Mei 2022)

-----,2016.”Profil Kesehatan Indonesia  
”<https://www.scribd.com/document/32930667/profil-kesehatan-indonesia-2015-pdf> (diakses 10 April 2022)

Leonora, Tri Susita. 2019 .”*Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Kuala Makmur Kabupaten Simuelu Tahun 2019*”. Medan: Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia (diakses 10 April 2022)

Lamadhah, A., 2006.” *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan sebuah Panduan Praktis*”. Yogyakarta: Diva press (diakses 17 Juli 2022).

Manuaba, I.B.,2012. “ *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*”. Jakarta: EGC (diakses 24 Mei 2022)

-----, 2010.”*Kapita Selektu Obsetetri Ginekologi dan KB*”. Jakarta: EGC (diakses 24 Mei 2022)

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010 .”*Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*”. Jakarta: Rineka Cipta Diakses 10 April 2022)

Putri, A.A. 2017 .”*Ilmu Gizi*”. Yogyakarta: Nuha Medika (diakses 20 Mei 2022)

Ridwan, Agusick. 2019 .”*Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu*”. Bengkulu: Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang (diakses 10 April 2022)

Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. “*Asuhan Kebidanan 4 (Patologi)*”. Jakarta: TIM (akses 14 Juli 2022)

Suryanto & Salmah, 2009. “*Metodelogi dan Apliaksi Riset Kebidanan*”. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press (diakses 24 Mei 2022)

Sholeha, N., 2018. "*Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Aminah Amin Samarinda*". Samarinda: Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur (diakses 17 Juli 2022)

